

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain *cross sectional* untuk mempelajari gambaran asupan makan dan status gizi di panti asuhan Al – Hasanah Kabupaten Kampar Riau.

4.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai dari tanggal 10 hingga 12 Mei 2024. Tempat penelitian ini yaitu di panti asuhan Al – Hasanah Kabupaten Kampar Riau.

4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak panti berusia 7 – 12 tahun yang ada di panti asuhan Al – Hasanah Kabupaten Kampar Riau. Dalam hal ini jumlah populasi sebanyak 22 orang.

4.3.2 Sampel

Jumlah sampel pada penelitian di panti asuhan Al – Hasanah Kabupaten Kampar Riau sebanyak 22 orang yaitu seluruh anak usia 7 – 12 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*.

4.4 Metode Pengumpulan Data

4.4.1 Data Primer

- a. Data karakteristik responden yang meliputi nama, umur, tanggal lahir dan jenis kelamin yang diperoleh dari wawancara.
- b. Data antropometri responden meliputi berat badan dan tinggi badan yang diperoleh melalui pengukuran antropometri.
- c. Data *food recall* 2x24 jam responden meliputi makanan utama yang dikonsumsi termasuk jajanan yang diperoleh dari wawancara.

4.4.2 Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini meliputi gambaran umum, jumlah anak usia 7 – 12 tahun dan informasi terkait donatur di panti asuhan Al – Hasanah Kabupaten Kampar Riau

4.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

4.5.1 Pengolahan Data

4.5.1.1 Asupan Makan

Data yang diperoleh dengan menggunakan metode recall 24 jam yang dilakukan dengan wawancara langsung kepada responden. Hasil recall dikonversikan ke dalam zat gizi dengan menggunakan TKPI 2017 melalui aplikasi Nutrisurvey dan membandingkannya dengan AKG 2019. Kemudian untuk menghitung tingkat konsumsi zat gizi menggunakan rumus :

$$\text{Tingkat konsumsi} = \frac{\text{Total asupan zat gizi}}{\text{AKG zat gizi}} \times 100\%$$

Tingkat kecukupan zat gizi didapatkan dalam bentuk persen. Klasifikasi persentase asupan makan menurut (WNPG, 2012) yaitu :

1. Defisit : <70% kebutuhan AKG
2. Kurang : 70 – 79% kebutuhan AKG
3. Normal : 80 – 110 % kebutuhan AKG
4. Lebih : >110% AKG

4.5.1.2 Status Gizi

Pengukuran berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) dengan metode antropometri. Hasil perhitungan BB dan TB anak didapatkan menggunakan rumus :

$$Z - \text{score} = \frac{\text{IMT aktual} - \text{IMT median}}{\text{Z-score populasi referensi (SD)}}$$

Hasil pengukuran akan dikelompokkan status gizinya berdasarkan indeks IMT/U berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak, yaitu dengan kategori :

1. -3 SD sd <-2 SD = gizi kurang
2. -2 SD sd +1 SD = gizi baik
3. +1 SD sd + 2SD = gizi lebih
4. > + 2 SD = obesitas

Setelah data dikumpulkan, kemudian diolah menggunakan program computer yaitu *excel* dan *SPSS*. Hasil pengolahan akan dianalisis secara deskriptif berupa distribus frekuensi. Tahap pengolahan data terbagi sebagai berikut :

1. *Editing*

Memastikan data dan memeriksa lembar kuesioner *food recall 2x24 jam* dan data antropometri yang telah dikumpulkan apakah terdapat salah pengisian atau masih ada yang belum terisi.

2. *Coding*

Memberikan kode berbentuk angka pada data kuesioner *food recall 2x24 jam* dan data antropometri yang sudah terkumpul agar mudah dalam mengentry data menggunakan program computer (*SPSS*).

3. *Entry data*

Memasukkan data yang sudah terkumpul ke dalam computer untuk diolah menggunakan *SPSS*.

4. *Cleaning*

Memeriksa Kembali data yang telah dimasukkan ke dalam program computer (*SPSS*) untuk menghindari kesalahan kode kemudian dikoreksi apabila terdapat kesalahan.

4.5.2 Analisis Data

Penelitian ini dilanjutkan dengan analisa univariat yang dilakukan untuk menganalisa variabel dependen (asupan makan) dan variabel independen (status gizi anak) untuk menggambarkan jumlah dan persentase, kemudian data diolah menggunakan *SPSS* kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan narasi yang nantinya dapat digunakan sebagai tolak ukur pembahasan dan kesimpulan.